

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Korea Selatan merupakan Negara maju yang mampu mengembangkan identitas budaya yang unik dan berbeda. Korea Selatan memiliki corak kebudayaan yang beragam yang dibentuk dalam berbagai kesenian. Tarian tradisional Korea dibedakan menjadi tarian lapangan, tarian rakyat, tarian ritual, tarian istana, dan tarian hiburan profesional. Tari *Cheoyongmu* digolongkan sebagai tarian istana dan tarian ritual yang dipentaskan pada malam penghujung tahun untuk mengusir arwah jahat dan memohon keberkatan tahun baru agar penuh kesejahteraan dan keberuntungan.

Tari *Cheoyongmu* sarat akan makna yang direpresentasikan baik pada kostum, ornamen, gerakan dan musiknya melalui lima prinsip-prinsip konfusianisme yaitu nilai kebajikan (인), nilai kebenaran (의), nilai ketaatan pada upacara (예의 준수) dan nilai kebijaksanaan moral (도덕적 지) dan hubungan (관계). nilai kebajikan direpresentasikan melalui topeng *Cheoyong* dari karakter legenda *Cheoyong*, sedangkan nilai kebenaran dapat dilihat dari warna merah pada topeng dan biru warna pada kostum *Cheoyongmu*. Nilai ketaatan pada upacara dapat ditemukan pada warna putih pada kostumnya dan *Hansam*. dan terakhir nilai kebijaksanaan moral dan hubungan dapat dilihat pada warna kuning, hitam dan putih kostum yang dipakai para menari tarian *Cheoyongmu*.

4.2 Saran

Dalam Prinsip Konfusianisme terkandung pada hampir semua bentuk seni budaya Korea Selatan. Penelitian ini hanya satu tarian dan hanya fokus pada kostumnya saja, pada penelitian berikutnya dapat dilihat pada fokus yang lain misalnya gerakan, musik dan penelaah pada fokus pada unsur-unsur lain konfusianisme.

